

Mencadangkan Media Ponsel Tanpa Internet atau Komputer

Oleh [Yvonne Ng](#)

Dengan kontribusi dari [Arul Prakkash](#)

Artikel ini adalah bagian dari Seri [Pendokumentasian Selama Pemadaman Internet](#)

Also available in [Arabic](#), [Spanish](#) and [English](#).

Terakhir diulas: 31 Januari 2020

[Cadangan](#) merupakan kunci dalam memastikan data dan dokumentasi kamu tidak terhapus, rusak, atau hilang secara tiba-tiba apabila perangkat kamu hilang.

Selama *Internet Shutdown* atau penurunan kecepatan internet, kamu mungkin tidak dapat secara rutin mengoperasikan cadangan *cloud* atau mengirimkan dokumentasi kamu ke lokasi penyimpanan yang aman.

Memindahkan dari desktop atau laptop merupakan cara lain dalam melakukan pencadangan, namun karena banyak orang tidak memiliki akses ke komputer, berikut beberapa pilihan dan saran untuk mencadangkan media dari ponsel kamu selama internet shutdown tanpa komputer.

Gunakan OTG atau Drive Nirkabel (*Wireless*)

OTG atau perangkat *on-the-go*, merupakan tipe USB yang cocok dengan banyak (meski tidak semua) Android. Kamu dapat memasang perangkat kabel OTG secara langsung ke ponsel kamu, atau menggunakan adapter *OTG-to-USB* untuk menghubungkan ponsel kamu ke perangkat keras USB yang reguler. Dengan OTG, ponsel kamu menyediakan daya ke perangkat.

Merek populer dari OTG termasuk SanDisk, Kingston, dan Samsung, meskipun sebenarnya ada banyak lainnya. Biasanya seharga 8-25 USD tergantung dari kapasitas penyimpanan.

Perangkat nirkabel/perangkat keras serupa dengan perangkat keras pada umumnya, kecuali tidak memerlukan kabel. Hal ini memungkinkan untuk menghubungkan perangkat yang biasanya tidak terhubung ke perangkat keras, misalnya ponsel kamu.

Keunggulan dari perangkat nirkabel dibandingkan perangkat OTG adalah kamu dapat menghubungkan banyak pengguna ke satu perangkat dalam waktu bersamaan. Hal ini dapat bermanfaat, misalnya, ketika dalam situasi protes ketika kamu sedang membuat film dalam sebuah tim--semua rekaman dari tiap orang dapat dicadangkan ke sebuah perangkat keras yang tiap anggota tim lain dapat gunakan.

Perhatikan apabila mereka tidak menyerap daya dari perangkat lain, perangkat nirkabel bergantung pada daya baterai dan butuh di-charge.

SanDisk mungkin sebuah brand yang paling populer dari perangkat keras, walaupun ada yang

lainnya. Perangkat nirkabel secara umum lebih mahal dari perangkat OTG, dan berkisar antara 25-100 USD tergantung pada kapasitas penyimpanan. Perangkat keras eksternal mulai berkisar dari 150 USD tergantung pada kapasitas penyimpanan.

Alternatif: Gunakan ponsel lama yang tidak terpakai

Jika tidak memiliki OTG atau perangkat nirkabel, tetapi memiliki ponsel lama yang tidak digunakan tetapi masih berfungsi, kamu juga bisa menggunakannya sebagai cadangan. Selama kedua ponsel berada dalam jangkauan fisik, kamu bisa menyambungkan dan menyalin media dari satu perangkat ke perangkat lainnya melalui Bluetooth, WiFi Direct, atau Near Field Communication (NFC)/Android Beam. Bluetooth dan WiFi Direct merupakan teknologi nirkabel yang dapat menyambungkan kedua perangkat tanpa menggunakan *router* atau *access point* di antara keduanya. WiFi Direct menyediakan cakupan yang lebih luas dan data transfer yang lebih cepat daripada Bluetooth, tetapi menghabiskan lebih banyak energi. Sedangkan NFC memiliki jangkauan yang jauh lebih pendek (~4 cm) dan kecepatan transfer yang lebih lambat, tetapi terhubung lebih cepat dan menggunakan daya yang lebih hemat, sehingga berguna untuk mengalihkan sesuatu yang kecil dengan cepat jika memiliki kedua perangkat di tangan.

Ponsel kamu barangkali telah dilengkapi dengan fitur Bluetooth, WiFi Direct, atau NFC bawaan yang memungkinkan dapat memilih perangkat mana yang bisa dibagikan. Jika pada kedua ponsel terpasang Files By Google, kamu juga bisa membagikan file secara offline menggunakan aplikasi tersebut.

Penting: kekurangan dari kemudahan koneksi yang disediakan oleh layanan tersebut adalah hal tersebut tidak aman. Bluetooth dan pemindai wifi dapat digunakan untuk melacak lokasi atau menyelidiki perangkat kamu demi mendapatkan informasi. Penyusup dapat mencoba untuk terhubung dengan perangkat kamu, mengirim kamu file yang tidak diinginkan, atau bahkan menguasai perangkat jika rentan. **Agar lebih aman, matikan layanan ini ketika tidak digunakan dan hanya nyalakan saat berada di tempat yang aman, batasi izin aplikasi hanya untuk apa / siapa yang dibutuhkan, serta praktikkan keamanan ponsel yang baik; seperti melakukan *update* dan menggunakan kata sandi yang kuat.**

Sertakan deskripsi/metadata yang terpisah

Saat menyalin media ke perangkat OTG, perangkat nirkabel, atau ponsel lama, ada baiknya menyertakan informasi deskriptif atau metadata yang mungkin terpisah dari media. Banyak aplikasi dokumentasi menghasilkan dokumen teks CSV atau JSON yang menyertakan metadata yang ditarik dari perangkat (mis. Geolokasi, waktu, tanggal) dan deskripsi apapun yang dimasukkan secara manual oleh pengguna. Pastikan untuk mengeksport dan memasukkan dokumen metadata ini ke dalam cadangan juga.

Lindungi perangkat dengan kata sandi

Banyak drive nirkabel dapat dilindungi oleh kata sandi dengan aplikasi seluler yang disertakan bersama drive tersebut. Perhatikan bahwa perlindungan kata sandi tidak sama dengan enkripsi (lihat di bawah). Sebagian besar perangkat nirkabel atau OTG tidak bisa mengaktifkan *full-disk encryption* (FDE) jika hanya menggunakan ponsel, meskipun perangkat tersebut mungkin dienkripsi dengan penuh jika menggunakan komputer.

Pertimbangkan untuk mengenkripsi file

Jika ingin menyimpan file dengan lebih aman, kamu mungkin perlu mempertimbangkan untuk mengenkripsi *file* cadangan. Meskipun kamu mungkin tidak dapat mengenkripsi sebagian besar drive nirkabel atau OTG dengan ponsel, tetapi kamu dapat mengenkripsi *file* itu sebelum dipindahkan ke drive. Beberapa aplikasi dapat digunakan untuk mengenkripsi *file* di Android termasuk [ZArchiver](#), dan [RAR](#). Ketahuilah bahwa kata sandi enkripsi harus diingat, karena tidak ada cara untuk memulihkan *file* yang terenkripsi jika kamu kehilangan kata sandi.

Perlu diingat bahwa beberapa negara mungkin memiliki undang-undang yang membatasi atau mengkriminalisasi penggunaan enkripsi. Menggunakannya untuk mencegah pihak berwenang mengakses data kamu dapat dianggap menghancurkan bukti atau menghambat penyelidikan, dan dapat dihukum sebagai kejahatan. [Peta 2017](#) ini mungkin sudah usang tetapi menyediakan informasi awal yang baik jika ada pertanyaan tentang undang-undang di negaramu.

Buat 2 cadangan di lokasi yang berbeda

Satu *backup* (cadangan) tidak selalu dapat diandalkan. Misalnya, kamu mungkin kehilangan perangkat cadangan, merusaknya, atau mungkin gagal secara acak. Pakar TI biasanya menyarankan orang untuk memiliki 2 cadangan (mis. total 3 salinan), pada perangkat berbeda yang disimpan di lokasi terpisah. Ini membantu mengurangi berbagai risiko terhadap satu salinan tertentu.

Lihat pos terakhir dalam seri ini, ["Berbagi File dan Komunikasi Selama Internet Shutdown."](#)